

# Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Digitalisasi Bisnis, dan *Entrepreneurial Marketing* Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Sektor Perdagangan di Kecamatan Buleleng

Ria Agustini<sup>1\*</sup>, Kadek Rai Suwena<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja - Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received July 4, 2024

Received in revised form

September 30, 2024

Accepted September 30, 2024

Available online September 30, 2024

### Kata Kunci:

Pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis, entrepreneurial marketing, keberlanjutan usaha, UMKM

### Keywords:

Financial management, business digitalization, entrepreneurial marketing, business sustainability, UMKM

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu sejumlah 1.196 UMKM formal sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling* dan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 175 orang. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data primer yang di peroleh melalui kuisioner dan data sekunder yang diperoleh dari data UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng, (2) digitalisasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng, (3) entrepreneurial marketing berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng dan (4) pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan entrepreneurial marketing berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng.

## ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial management, business digitalization and entrepreneurial marketing on the sustainability of MSMEs in the trade sector in Buleleng District. In this study, the population used was 1,196 formal MSMEs in the trade sector in Buleleng District in 2023. The sampling technique used non-probability sampling with a purposive sampling technique and to determine the number of samples using the Slovin formula, so that a sample of 175 people was obtained. This research uses quantitative data with primary data sources obtained through questionnaires and secondary data obtained from MSME data in the trade sector in Buleleng District. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with partial (t test) and simultaneous (F test) hypothesis testing. The results of this research show that (1) financial management has a positive and significant effect on the sustainability of MSMEs in the trade sector in Buleleng District, (2) business digitalization has a positive and significant effect on the sustainability of MSMEs in the trade sector in Buleleng District, (3) entrepreneurial marketing has a positive and significant effect on the sustainability of MSMEs in the trade sector in Buleleng District and (4) financial management, business digitalization and entrepreneurial marketing simultaneously have a positive and significant effect on the sustainability of MSMEs in the trade sector in Buleleng District.

\* Corresponding author.

E-mail : [ria.agustini@undiksha.ac.id](mailto:ria.agustini@undiksha.ac.id) (Ria Agustini)

## 1. Pendahuluan

UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada tahun 2022 kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yakni sebesar 61,09% (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2023). Selain memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian, UMKM juga memiliki permasalahan terkait keberlanjutan usahanya. Hasil studi dari Forbes, terdapat 8 dari 10 pelaku UMKM yang mengalami kegagalan di tahun ke-2 saat bisnisnya dimulai (OJK, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM rendah.

Keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu teori yang menjelaskan faktor-faktor berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha adalah Resource-Based Theory. Resource Based Theory dicetuskan oleh Wernerfelt (1984) yang menyebutkan bahwa suatu usaha akan semakin unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud). Dalam proses penciptaan nilai perusahaan membutuhkan pemanfaatan optimal dari seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya. Strategi yang potensial untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tidak berwujud (Belkaoui, 2003). Sumber daya berwujud yang dimiliki oleh UMKM salah satunya adalah kas (uang) yang harus dikelola dengan baik sebagai modal usaha. Sumber daya tidak berwujud yang dimiliki oleh UMKM diantaranya pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* sebagai sumber daya internal perusahaan yang memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Faktor pertama yang mempengaruhi keberlanjutan usaha UMKM berdasarkan Resource-Based Theory adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan (Husnan, 2010). Kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan terlihat dari tingkat literasi keuangan UMKM. Literasi keuangan merupakan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), dan keterampilan (skill), yang mempengaruhi sikap (attitude) dan perilaku (behaviour) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Ketika kemampuan pengelolaan keuangan rendah, maka pengelolaan keuangan menjadi kurang terarah

Faktor kedua yang mempengaruhi keberlanjutan usaha UMKM berdasarkan Resource-Based Theory adalah digitalisasi bisnis. Digitalisasi bisnis adalah proses menggunakan teknologi dalam operasi bisnis untuk meningkatkan efisiensi, pengalaman pelanggan, dan penjualan. Digitalisasi adalah pendorong penting untuk meningkatkan kemampuan inovasi perusahaan (Denicolai et al., 2021) yang penting untuk menjamin keberlanjutan dengan membantu perusahaan bersaing dengan pesaing (Lo et al., 2021).

Faktor terakhir yang mempengaruhi keberlanjutan usaha UMKM berdasarkan Resource-Based Theory adalah *entrepreneurial marketing*. Pada awalnya, Gardner (1994) memperkenalkan konsep *entrepreneurial marketing* sebagai antarmuka perilaku kewirausahaan dan pemasaran dimana inovasi dibawa ke pasar. *Entrepreneurial marketing* juga dapat didefinisikan sebagai fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan stakeholder, dan ditandai dengan adanya inovasi, pengambilan risiko, keproaktifan, dan dapat dilakukan tanpa sumber daya yang saat ini dikendalikan (Kraus et al., 2010). Saat ini sudah banyak pelaku bisnis yang mengadopsi pendekatan *entrepreneurial marketing* untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengoperasikan bisnis di tengah situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi (Herman et al., 2018).

Permasalahan terkait keberlanjutan usaha terjadi pada UMKM di Kabupaten Buleleng. Penjualan menjadi komponen penting dalam pengukuran keberlanjutan usaha. Namun UMKM di Kabupaten Buleleng mengalami permasalahan rata-rata penurunan penjualan sebesar 61%. Data yang ditemukan mencerminkan situasi yang cukup mengkhawatirkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Buleleng pada tahun 2020. Di antara dampak yang terjadi, penurunan penjualan dan laba usaha sebesar rata-rata 61% menjadi sorotan utama. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di wilayah tersebut mengalami penurunan signifikan dalam kinerja finansial pada UMKM wilayah kabupaten Buleleng. Selain itu, terdapat permasalahan lain yang turut memengaruhi keberlanjutan UMKM, seperti permasalahan modal dan kemampuan pembayaran angsuran bank. Lebih dari tujuh puluh persen UMKM mengalami masalah modal, yang menjadi hambatan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. Sementara hampir semua UMKM mengalami kesulitan dalam membayar angsuran bank, yang menandakan beban finansial yang cukup berat dan mengancam keberlangsungan usaha. UMKM di Kabupaten Buleleng menghadapi tantangan serius yang dapat mengancam kelangsungan usaha mereka. Penurunan penjualan dan laba usaha secara signifikan dapat menyebabkan kesulitan finansial yang serius, sementara permasalahan modal dan pembayaran angsuran bank dapat menghambat kemampuan UMKM untuk

bertahan dan tumbuh. Jika tidak segera ditangani, masalah ini dapat mengakibatkan banyak UMKM gulung tikar dan berpotensi merusak ekonomi lokal serta menciptakan dampak sosial yang luas. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah strategis baik dari pemerintah maupun pihak terkait lainnya untuk mendukung keberlanjutan UMKM di Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan hasil observasi awal terkait keberlanjutan usaha UMKM yang penulis lakukan terhadap 30 UMKM formal sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng dengan menggunakan pertanyaan berdasarkan indikator peningkatan omset penjualan, peningkatan volume penjualan, peningkatan jumlah pelanggan, perluasan media pemasaran, dan branding (Wijayanti & Hanandia 2022). Menunjukkan hal yang sejalan dengan data yang disajikan sebelumnya pada tahun 2020, dimana kombinasi dari data ini menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Buleleng menghadapi tantangan serius dalam menjaga keberlanjutan usaha mereka. Penurunan penjualan dan laba usaha bersamaan dengan permasalahan modal dan kemampuan pembayaran angsuran bank dapat menghambat pertumbuhan dan bahkan kelangsungan hidup UMKM. Selain itu, kurangnya respons positif terhadap indikator-indikator keberlanjutan usaha menunjukkan bahwa banyak UMKM belum mampu atau belum fokus untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka dalam pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, langkah-langkah yang menyeluruh dan strategis perlu diambil untuk mendukung UMKM dalam menghadapi tantangan ini dan menjaga keberlanjutan usaha mereka.

Dalam menunjang keberlanjutan usaha yang baik maka diperlukan pengelolaan keuangan yang baik pula. Namun fenomena yang ada dimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng masih rendah. Hasil Survei awal menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebanyak 17 pemilik UMKM atau 56,7% tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik mulai dari kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan. Hal ini juga dikarenakan masih kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan masyarakat Bali Tahun 2022 berada di angka 57,66 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan yang rendah akan menyebabkan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM yang akan mengakibatkan permasalahan pada keberlanjutan usahanya.

Fenomena selanjutnya adalah UMKM memiliki permasalahan terkait digitalisasi bisnis. Hasil riset dari Boston Consulting Group, Blibli, dan Kompas menunjukkan bahwa 80% dari jumlah total UMKM di Indonesia belum melek digital dan menggunakan platform e-commerce untuk mengembangkan usahanya (Hakim, 2022). Rendahnya penerapan digitalisasi bisnis pada UMKM juga dirasakan oleh pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng, hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi bahwasanya 20 pemilik UMKM atau 66,7% belum mampu memanfaatkan perangkat lunak atau aplikasi (aplikasi mobile, media sosial, dan transaksi pembayaran digital), perangkat keras (handphone, laptop, atau komputer), dan akses internet dengan baik dalam menjalankan aktivitas usahanya. Sehingga hal ini dapat menghambat keberlanjutan UMKM karena mayoritas aktivitas pemasaran dan transaksi usaha masih dilakukan secara konvensional. Dengan rendahnya penerapan digitalisasi bisnis menyebabkan UMKM kurang dapat mengikuti perkembangan perilaku konsumen yang lebih banyak memilih melakukan transaksi secara online.

*Entrepreneurial marketing* membantu UMKM untuk dapat bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif dan tidak stabil. Namun hasil observasi awal sebanyak 21 pemilik UMKM atau 70% tidak menerapkan *entrepreneurial marketing*. Mayoritas responden tidak melakukan identifikasi dan eksploitasi peluang secara proaktif untuk tujuan memperoleh dan mempertahankan keuntungan serta pelanggan, melakukan pendekatan inovatif, melakukan manajemen risiko, pemanfaatan sumber daya, dan membuat sesuatu lebih berharga dalam pemasarannya. Sehingga hal ini dapat menghambat keberlanjutan usaha UMKM karena prinsip-prinsip kewirausahaan belum diaplikasikan secara maksimal dalam proses pemasaran.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis, dan *entrepreneurial marketing* terhadap keberlanjutan usaha UMKM masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian Dermawan (2019) dan Romero & Desiyanti (2021) menunjukkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, sedangkan penelitian Ardiyani et al., (2021) menunjukkan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM, yang mana peningkatan kinerja ini memiliki keterkaitan dengan keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian Arifin (2023) dan Jayanti & Karnowati (2023) menunjukkan digitalisasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, sedangkan penelitian Annas (2021) menunjukkan digitalisasi bisnis pada aspek e-commerce berpengaruh tidak signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian Nandita et al., (2019) dan Purba (2019) menunjukkan *entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan dan keunggulan bersaing UMKM yang berhubungan dengan keberlanjutan UMKM, sedangkan penelitian Merdekawati & Rosyanti (2019) menunjukkan *entrepreneurial marketing* tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa penelitian terkait

pengaruh pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis, dan *entrepreneurial marketing* terhadap keberlanjutan usaha UMKM masih sangat perlu dan penting untuk dilakukan.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian Riska, dkk (2023) dengan judul Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Entrepreneurial Marketing Terhadap Keberlanjutan UMKM Kecamatan Klungkung. Peneliti menambahkan satu variabel bebas yakni digitalisasi bisnis untuk menciptakan kebaruan (*novelty*). Penelitian ini juga memiliki perbedaan lokasi dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dilakukan pada UMKM di Kecamatan Klungkung, sedangkan penelitian ini dilakukan pada UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng.

Adapun *research gap* dari penelitian ini ialah inkonsistensi hasil penelitian terdahulu pada ketiga variabel bebas serta penggunaan variabel *entrepreneurial marketing* untuk meneliti pengaruhnya terhadap keberlanjutan UMKM yang masih jarang digunakan. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti keberlanjutan Usaha UMKM di Kecamatan Buleleng dengan mengambil judul "Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Digitalisasi Bisnis dan *Entrepreneurial Marketing* Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Sektor Perdagangan di Kecamatan Buleleng".

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif kausal Dimana menggunakan tiga variabel bebas (*independen*) yaitu pengelolaan keuangan (X1), digitalisasi bisnis (X2) dan *entrepreneurial marketing* (X3) dan menggunakan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu keberlanjutan usaha UMKM (Y). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu sejumlah 1.196 UMKM formal sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng Tahun 2023. UMKM formal merupakan UMKM yang sudah tercatat di Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng, serta sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan responden ini hanya dilakukan kepada pelaku UMKM yang telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng yang tercatat di Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng. (2) UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh *n* sebesar 174,33 atau dibulatkan menjadi 175 sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 175 responden dari pelaku UMKM formal sektor perdagangan yang berada di Kecamatan Buleleng.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kriteria penilaian untuk jawaban alternatif untuk setiap item yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor (3), Tidak Setuju (TS) dengan skor (2) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Kuesioner dalam suatu penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas, hal tersebut dilakukan guna menghasilkan penelitian yang valid atau akurat. Berdasarkan hasil uji dinyatakan bahwa instrument penelitian valid untuk dilanjutkan. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi berganda, uji asumsi klasik ialah tiga yakni uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua uji yakni uji *t* dan uji *F*. Bagian menggambarkan desain penelitian yang digunakan terdiri dari metode, teknik dalam mengumpulkan data, teknik analisis data, dan pengukuran variabel yang ditulis dalam paragraf, bukan penomoran. Sehingga informasi teknis dari penelitian yang disajikan jelas. Dengan demikian, pembaca dapat melakukan penelitian berdasarkan teknik disajikan. Bahan dan peralatan diperlukan spesifikasi. Pendekatan atau prosedur belajar bersama dengan data metode analisis harus disajikan

## 3. Hasil dan pembahasan

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen serta bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Maka adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,633	1,936		2,393	0,018
Pengelolaan Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,418	0,095	0,354	4,382	0,000
Digitalisasi Bisnis (X <sub>2</sub> )	0,511	0,144	0,285	3,554	0,000
Entrepreneurial Marketing (X <sub>3</sub> )	0,189	0,060	0,256	3,164	0,002

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 for Windows), 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada Tabel 1, maka didapatkan hasil persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 4,633 + 0,418 X_1 + 0,511 X_2 + 0,189 X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil yaitu sebagai berikut:

- Konstanta ( $\alpha$ ) 4,633 menunjukkan bahwa apabila variabel pengelolaan keuangan (X<sub>1</sub>), digitalisasi bisnis (X<sub>2</sub>) dan *entrepreneurial marketing* (X<sub>3</sub>) nilainya sama dengan nol, maka keberlanjutan usaha UMKM (Y) sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng adalah sebesar 4,633.
- Nilai koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan ( $\beta_1$ ) sebesar 0,418, maka telah menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM (Y) sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hal ini menggambarkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel pengelolaan keuangan sebesar 1 satuan, maka keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng juga mengalami peningkatan, sehingga menjadi 5,051 (4,633+ 0,418) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel digitalisasi bisnis ( $\beta_2$ ) sebesar 0,511, maka telah menunjukkan bahwa variabel digitalisasi bisnis (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM (Y) sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hal ini menggambarkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel digitalisasi bisnis sebesar 1 satuan, maka keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng juga mengalami peningkatan, sehingga menjadi 5,144 (4,633+ 0,511) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *entrepreneurial marketing* ( $\beta_3$ ) sebesar 0,189, maka telah menunjukkan bahwa variabel *entrepreneurial marketing* (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM (Y) sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hal ini menggambarkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel *entrepreneurial marketing* sebesar 1 satuan, maka keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng juga mengalami peningkatan, sehingga menjadi 4,822 (4,633+ 0,189) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Hasil uji koefisien determinasi nampak pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,840 <sup>a</sup>	0,705	0,700	4,365

Sumber: Output SPSS 25 for Windows, 2024

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada nilai *Adjusted R square* didapatkan sebesar 0,700, hal tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* memiliki kemampuan menjelaskan 70% variasi variabel

keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Sisanya sebesar (100%-70%) 30% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar penelitian ini yang berasal dari faktor internal yang meliputi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), literasi keuangan, produksi, inovasi, tingkat pendidikan, modal usaha dan pemasaran digital maupun faktor eksternal yang meliputi kebijakan pemerintah sektor UMKM, sosial budaya, persaingan usaha dan peranan lembaga yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (uji pengaruh parsial) dan uji F (uji pengaruh simultan). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng dapat diketahui dengan menggunakan uji t seperti yang terdapat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji t Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,176	1,812		6,167	0,000
Pengelolaan Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,940	.054	0,796	17,317	0,000

Sumber: *Output SPSS 25 for Windows, 2024*

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X<sub>1</sub>) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,317 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  17,317 > nilai  $t_{tabel}$  1,653 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  yang positif dan lebih besar daripada  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel pengelolaan keuangan (X<sub>1</sub>) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan keberlanjutan usaha UMKM (Y) sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Pengaruh digitalisasi bisnis terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng dapat diketahui dengan menggunakan uji t seperti yang terdapat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji t Pengaruh Digitalisasi Bisnis terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,750	2,156		3,130	0,002
Digitalisasi Bisnis (X <sub>2</sub> )	1,402	0,085	0,783	16,560	0,000

Sumber: *Output SPSS 25 for Windows, 2024*

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel digitalisasi bisnis (X<sub>2</sub>) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,560 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  16,560 > nilai  $t_{tabel}$  1,653 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  yang positif dan lebih besar daripada  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel digitalisasi bisnis (X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan keberlanjutan usaha UMKM (Y) sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa digitalisasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Pengaruh *entrepreneurial marketing* terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng dapat diketahui dengan menggunakan uji t seperti yang terdapat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Uji t Pengaruh *Entrepreneurial Marketing* terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,044	2,046		4,420	0,000
Entrepreneurial Marketing (X <sub>3</sub> )	0,573	0,035	0,779	16,346	0,000

Sumber: *Output SPSS 25 for Windows, 2024*

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel *entrepreneurial marketing* (X<sub>3</sub>) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,346 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  16,346 > nilai  $t_{tabel}$  1,653 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  yang positif dan lebih besar daripada  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel *entrepreneurial marketing* (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan keberlanjutan usaha UMKM (Y) sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng.

Pengaruh pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng dapat diketahui dengan menggunakan uji F seperti yang terdapat pada 6.

**Tabel 6.** Hasil Uji F (Simultan) Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Digitalisasi Bisnis dan *Entrepreneurial Marketing* Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7778,299	3	2592,766	136,109	0,000 <sup>b</sup>
1 Residual	3257,415	171	19,049		
Total	11035,714	174			

Sumber: *Output SPSS 25 for Windows, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X<sub>1</sub>), digitalisasi bisnis (X<sub>2</sub>) dan *entrepreneurial marketing* (X<sub>3</sub>) memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 136,109 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  136,109 > nilai  $F_{tabel}$  2,66 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai  $F_{hitung}$  yang positif dan lebih besar daripada  $F_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel pengelolaan keuangan (X<sub>1</sub>), digitalisasi bisnis (X<sub>2</sub>) dan *entrepreneurial marketing* (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan keberlanjutan usaha UMKM (Y) sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>4</sub> diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hasil ini memberikan cerminan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan, maka akan semakin tinggi keberlanjutan usaha UMKM. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk pengelolaan keuangan, maka akan semakin rendah keberlanjutan usaha UMKM.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil melakukan penyebaran kuesioner pada variabel pengelolaan keuangan dengan memakai indikator berupa penggunaan anggaran, pencatatan anggaran, pelaporan anggaran, dan pengendalian anggaran, maka memberikan jawaban yang lebih cenderung sangat setuju dan setuju atas pernyataan yang dijawabnya. Hasil ini memberikan indikasi

bahwa para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng menggunakan anggaran sesuai dengan apa yang telah disusun tanpa melebihi *budget* dari sebelumnya dan juga menggunakan anggaran secara bijak dan cermat sebelum melakukan pengeluaran kas. Semua penerimaan kas dan pengeluaran kas segera mungkin saya catat agar menghindari terjadinya kesalahan pencatatan dan para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng memiliki pengetahuan akuntansi dasar untuk dipakai melakukan pencatatan anggaran. Para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng membuat laporan laba rugi usaha setiap bulan untuk mengetahui perkembangan usaha dan juga membuat laporan keuangan dengan didukung oleh bukti transaksi secara lengkap. Selain itu para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng mengalokasikan sebagian keuntungan usahanya untuk pengembangan usaha kedepannya dan juga selalu mengadakan evaluasi secara rutin/berkala pada anggaran yang sudah digunakan.

Hasil penelitian ini didukung oleh *Resource Based Theory* menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya dan pengetahuan dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat bersaing dengan lawan bisnisnya dan keberlanjutan perusahaan akan terjamin. Dalam proses penciptaan nilai perusahaan membutuhkan pemanfaatan optimal dari seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya berwujud yang dimiliki oleh UMKM salah satunya adalah kas (uang) yang harus dikelola dengan baik sebagai modal usaha. Sumber daya tidak berwujud yang dimiliki oleh UMKM diantaranya pengetahuan atau kemampuan pengelolaan keuangan sebagai sumber daya internal perusahaan yang memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dermawan (2019) menunjukkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian yang dihasilkan oleh Romero & Desiyanti (2021) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

### **Pengaruh Digitalisasi Bisnis terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa digitalisasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hasil ini memberikan cerminan bahwa semakin baik penerapan digitalisasi bisnis, maka akan semakin tinggi keberlanjutan UMKM. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah penerapan digitalisasi bisnis, maka akan semakin rendah keberlanjutan UMKM.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil melakukan penyebaran kuesioner pada variabel digitalisasi bisnis dengan memakai indikator berupa akses internet, akses transaksional dan *entrepreneurship*, maka memberikan jawaban yang lebih cenderung sangat setuju dan setuju atas pernyataan yang dijawabnya. Hasil ini memberikan indikasi bahwa para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng memiliki akses internet untuk mendukung digitalisasi bisnis dengan mudah dan mendukung untuk berhubungan dengan pelanggan. Penggunaan teknologi digital mendukung transaksi bisnis menjadi lebih mudah yang membuat pelanggan dapat melakukan transaksi menggunakan teknologi digital. Jiwa kewirausahaan menyebabkan para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng selalu mengikuti perkembangan sistem teknologi dan mengembangkan sistem teknologi digital dalam berbisnis.

Hasil penelitian ini didukung oleh *Resource-Based Theory* mengakui pentingnya strategi individu, sumber daya perusahaan, dan faktor internal tertentu sebagai sumber daya perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis (Barney, 1991; Warnier et al., 2013; Hasan et al., 2022). Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk UMKM diantaranya adalah digitalisasi bisnis sebagai bagian dari sumber daya modal fisik. Digitalisasi bisnis merupakan adopsi dan penerapan teknologi digital oleh bisnis dalam aktivitas bisnisnya, sehingga mendorong konektivitas antara organisasi dan individu (Lee & Falahat, 2020; Martinez, 2019; Gruia et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Arifin (2023) yang menunjukkan digitalisasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hasil temuan Jayanti & Karnowati (2023) juga turut memberikan dukungan dengan hasil yang sama bahwa digitalisasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

### **Pengaruh Entrepreneurial Marketing terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa *entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hasil ini memberikan cerminan bahwa semakin baik *entrepreneurial marketing*, maka akan semakin tinggi keberlanjutan UMKM. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk *entrepreneurial marketing*, maka akan semakin rendah keberlanjutan usaha UMKM.



Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil melakukan penyebaran kuesioner pada variabel *entrepreneurial marketing* dengan memakai indikator berupa proaktif, fokus pada peluang, jumlah pelanggan, inovasi, manajemen risiko, pemanfaatan sumber daya dan penciptaan nilai, maka memberikan jawaban yang lebih cenderung sangat setuju dan setuju atas pernyataan yang dijawabnya. Hasil ini memberikan indikasi bahwa para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng terus mencari cara baru dalam mengelola usahanya dan berusaha mewujudkan ide-ide yang dimiliki menjadi kenyataan. Para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng pandai dalam mengenali peluang untuk usahanya dan selalu berusaha untuk mengubah masalah menjadi sebuah peluang. Diketahui juga bahwa para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memahami perubahan yang berkaitan dengan kebutuhan pelanggan guna meningkatkan jumlah pelanggan serta juga berupaya untuk membangun hubungan yang baik dengan pelanggan guna meningkatkan jumlah pelanggan. Selanjutnya juga bahwa para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng secara terus menerus menciptakan variasi produk baru dan memperbaiki/membuat kemasan baru untuk produk-produk. Pandangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng ialah lebih suka menerima risiko untuk mengejar peluang daripada melewatkannya sama sekali serta juga berusaha menghitung risiko yang mungkin timbul dalam upaya inovasi dan pencarian peluang usaha baru. Selain itu para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal (*doing more with less*) dan selalu mendorong SDM yang dimiliki untuk lebih meningkatkan kinerja. Kemudian juga menciptakan nilai tambah untuk para konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang sangat baik dan juga selalu melakukan riset untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh *Resource-Based Theory*. Dalam proses penciptaan nilai perusahaan membutuhkan pemanfaatan optimal dari seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya. Strategi yang potensial untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tidak berwujud (Belkaoui, 2003). Sesuai dengan *Resource Based Theory*, *entrepreneurial marketing* merupakan sumber daya internal perusahaan yang memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Nandita et al., (2019) yang menunjukkan *entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan dan keunggulan bersaing UMKM yang berhubungan dengan keberlanjutan UMKM. Hasil temuan yang didapatkan oleh Purba (2019) juga menemukan hasil yang serupa bahwa *entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM

### **Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Digitalisasi Bisnis dan *Entrepreneurial Marketing* Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Hasil ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* secara bersama-sama dapat meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil melakukan penyebaran kuesioner pada variabel keberlanjutan UMKM dengan memakai indikator berupa, maka peningkatan omzet penjualan, peningkatan volume penjualan, peningkatan jumlah pelanggan, perluasan media pemasaran dan *branding*, maka memberikan jawaban yang lebih cenderung sangat setuju dan setuju atas pernyataan yang dijawabnya. Hasil ini memberikan indikasi bahwa para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng memiliki peningkatan omzet penjualan dari waktu ke waktu dan juga usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan adanya peningkatan omzet penjualan. Adanya peningkatan volume penjualan, sehingga jumlah keuntungan yang diperoleh juga semakin meningkat, sehingga jumlah produk yang disediakan mampu memenuhi kebutuhan para pelanggan. Adanya peningkatan jumlah pelanggan karena produk yang disediakan berbagai macam jenis dan juga adanya peningkatan jumlah pelanggan karena mampu memberikan pelayanan yang baik. Adanya peningkatan penggunaan sarana untuk mengenalkan produk serta layanan kepada pelanggan dan calon pelanggan dan juga melakukan kegiatan promosi secara berkala. Selain itu kualitas produk selalu ditingkatkan untuk mempertahankan serta memperkuat merek atau *brand* dan juga disertai melakukan survei kepuasan pelanggan secara menyeluruh untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pelanggan.

Hasil penelitian ini didukung oleh *Resource-Based Theory*. *Resource Based Theory* dicetuskan oleh Wernerfelt (1984) yang menyebutkan bahwa suatu usaha akan semakin unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-

aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud). Sumber daya berwujud yang dimiliki oleh UMKM salah satunya adalah kas (uang) yang harus dikelola dengan baik sebagai modal usaha. Sumber daya tidak berwujud yang dimiliki oleh UMKM diantaranya pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* sebagai sumber daya internal perusahaan yang memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Darmayanti (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian Jayanti & Karnowati (2023) yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan digitalisasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian Purba (2019) juga menunjukkan *entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

#### 4. Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. (2) Digitalisasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. (3) *Entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. (4) Pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran antara lain:

- a) Berdasarkan persepsi responden atas variabel pengelolaan keuangan, maka untuk jawaban sangat tidak setuju ditemukan pada pertanyaan pertama yaitu "Saya menggunakan anggaran sesuai dengan apa yang telah disusun tanpa melebihi *budget* dari sebelumnya". Dengan demikian disarankan bagi para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng agar dapat menggunakan anggaran sesuai dengan *budget* yang telah ditentukan sebelumnya.
- b) Berdasarkan persepsi responden atas variabel digitalisasi bisnis, maka untuk jawaban sangat tidak setuju ditemukan pada pertanyaan dua dan lima yaitu "Akses internet mendukung saya untuk berhubungan dengan pelanggan dan jiwa kewirausahaan menyebabkan saya selalu mengikuti perkembangan sistem teknologi.". Dengan demikian disarankan bagi para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng agar mampu melayani pembeli secara online untuk memberikan kemudahan dan kecepatan pada pembeli yang ingin melakukan transaksi dan melakukan pencatatan keuangan dengan memakai aplikasi keuangan. Selain itu dapat mengikuti perkembangan sistem teknologi yang ada dengan cara lebih aktif belajar sendiri dengan perkembangan yang ada atau dapat juga mengikuti pelatihan yang membahas tentang sistem teknologi saat ini.
- c) Berdasarkan persepsi responden atas variabel *entrepreneurial marketing*, maka untuk jawaban sangat tidak setuju ditemukan pada pertanyaan pertama yaitu "Saya terus mencari cara baru dalam mengelola usaha saya" Dengan demikian disarankan bagi para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng lebih secara proaktif belajar dan juga mencari tahu serta juga menentukan strategi mengembangkan usahanya. Selain itu disarankan juga untuk lebih sering mengikuti acara workshop atau pelatihan agar lebih memahami cara-cara atau strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usaha.
- d) Berdasarkan persepsi responden atas variabel keberlanjutan usaha UMKM, maka untuk jawaban sangat tidak setuju ditemukan pada pertanyaan dua dan sembilan yaitu "Usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan adanya peningkatan omzet penjualan dan Kualitas produk selalu ditingkatkan untuk mempertahankan serta memperkuat merek atau *brand*". Dengan demikian disarankan bagi para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng agar melakukan inovasi dan juga meningkatkan kualitas produk yang diberikan kepada pelanggan, sehingga hal ini dapat mendorong adanya peningkatan omzet penjualan. Selain itu juga disarankan bagi para pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng agar dapat memenuhi kebutuhan dari para pelanggan dan juga memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan serta juga melakukan promosi secara menarik, sehingga hal ini dapat digunakan mempertahankan serta memperkuat merek atau *brand*.
- e) Bagi peneliti selanjutnya, maka diharapkan dapat melaksanakan penelitian di objek yang berbeda dengan menambah responden. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka tampak pada

nilai nilai *Adjusted R square* didapatkan sebesar 0,700, hal tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis dan *entrepreneurial marketing* memiliki kemampuan menjelaskan 70% variasi variabel keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Sisanya sebesar (100%-70%) 30% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar penelitian ini yang berasal dari faktor internal yang meliputi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), literasi keuangan, produksi, inovasi, tingkat pendidikan, modal usaha dan pemasaran digital maupun faktor eksternal yang meliputi kebijakan pemerintah sektor UMKM, sosial budaya, persaingan usaha dan peranan lembaga yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sehingga untuk kedepannya penelitian sejenis lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian *mixed method* sebab akan mampu memberikan proses pengambilan simpulan yang lebih baik atau akurat.

## Daftar Rujukan

- Abu Hasan, Norraidah, Memiyanty Abd Rahim, Saidah Hamizah Ahmad, and Meliza Meliza. 2022. "Digitization of Business for Small And Medium-Sized Enterprises (SMEs)." *Environment-Behaviour Proceedings Journal* 7(19):11–16. doi: 10.21834/ebpj.v7i19.3270.
- Alqahtani, N., & Uslay, C. (2020). Entrepreneurial marketing and firm performance: Synthesis and conceptual development. *Journal of Business Research*, 113(December), 62–71. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.12.035>
- Balitbang Kabupaten Buleleng & LPPM Undiksha. (2020). *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM Di Kabupaten Buleleng*. Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng.
- Belkaoui, A. R. (2003). Intellectual Capital And Firm Performance Of US Multinational Firms: A Study Of The Resource-Based And Stakeholder Views. *Journal Of Intellectual Capital*, 4(2), 215–226.
- Barney, J. B., (1991). Firm resources and sustained competitive advantage, *Journal of Management*, Vol. 17, pp.99-120.
- BPS. (2021). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia bulan Desember 2020 mencapai 164,09 ribu kunjungan. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/01/1796/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-bulan-desember-2020-mencapai-164-09-ribu-kunjungan-.html>
- Brilliani, E. (2019). Pengaruh *Entrepreneurial Marketing* Terhadap Marketing Performance Dengan Market Orientation Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Sentra Industri Tempe dan Keripik Tempe Sanan Malang). Universitas Brawijaya.
- Dermawan, T. (2019). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Skripsi*, 3–14.
- Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng (2024). Data Jumlah UMKM Kabupaten Buleleng. Singaraja: Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng.
- Echdar, S., Sjarlis, S., Magister Manajemen STIE Nobel Indonesia, M., STIE Nobel Indonesia, D., Sultan Alauddin No, J., & Kota Makassar, M. (2022). *Halaman | 13 ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU BISNIS IBU RUMAH TANGGA DI DESA TAWONDU KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU*.
- Hasan, N. A., Rahim, M. A., Ahmad, S. H., & Meliza. (2022). Digitalization of Business for Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs). *E-BPJ*, 7(19), 11-16.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Gramedia.
- Herman, L. E., Setyaningrum, A., & Ferdinand, A. T. (2018). Technoentrepreneurial Relationship Marketing to Ignite the SMEs Marketing Performance in Indonesia. *Quality - Access to Success*, 19(167), 98–106.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.

- Husnan, S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Iko Putri Yanti, Wira. 2019. "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(1). doi: 10.37673/jmb.v2i1.305.
- Komala Ardiyani, Syafnita, L. A. (2021). PENINGKATAN KINERJA UMKM DITINJAU DARI MODEL PENGELOLAAN KEUANGAN, SUMBER DAYA MANUSIA, STRATEGI PEMASARAN, DUKUNGAN PEMERINTAH DAN UMUR USAHA Komala. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Www.Jurnal.Unikal.Ac.Id/Index.Php/Jebi PENINGKATAN*, 24(September), 103–111.
- Meitriana, Made Ary, Kadek Rai Suwena, and Ni Wayan Ayu Santi. 2023. "Fintech: Its Effect on Business Sustainability." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 15(1):226–31. doi: 10.23887/jjpe.v15i1.64752.
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kota Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 5(2), 165 – 174.
- Morris, M. H., Schindehutte, M., & LaForge, R. W. (2001). *The Emergence Of Entrepreneurial Marketing: Nature And Meaning*. London: Routledge.
- Nandita, Bella, mun Sarma, and Mukhamad Najib. 2018. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha UMKM Pengolahan Buah Dan Pengolahan Susu Factors Affecting Business Success of Fruit and Milk Processing." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)* 9(1):1–9.
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pramono, F. S. (2017). Kelemahan Pengelolaan Keuangan UMKM. Retrieved from <https://banten.bisnis.com/read/20170819/251/682211/kelemahan-pengelolaan-keuangan-umkm>
- Ratnasari, D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riska, dkk. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Entrepreneurial Marketing* Terhadap Keberlanjutan UMKM Kecamatan Klungkung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Romero, A. R., and R. Desiyanti. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dan Keberlangsungan Usaha Di Kabupaten Padang ...." *Abstract of Undergraduate ...* 5(3):1–2.
- Rumbianingrum, Wahyu, and Candra Wijayangka. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. Jurnal Manajemen Dan Bisnis." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* 2(3):156–64.
- Sari, D. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Marelau. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Setyaningrum, Ari, and Yussi Ramawati. 2020. "Peran Dimensi-Dimensi Entrepreneurial Marketing Dalam Mendorong Kesuksesan Bisnis UMKM Di Industri Ekonomi Kreatif." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 9(2):125. doi: 10.26418/jebik.v9i2.39818.
- Stokes, D. (2000). Putting Entrepreneurship into Marketing: The Processes of Entrepreneurial Marketing. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 2(1), 1–16.
- Surya, Olgi Okta. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Umkm Kota Pekanbaru." *Skripsi* 49.
- Umiyati, Etik, and Erni Achmad. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Online Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Jambi." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(2):255–66. doi: 10.22437/jpe.v16i2.12555.
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Widjaja, Yani Restiani, Doni Purnama Alamsyah, Heni Rohaeni, and Bambang Sukajie. 2020. "Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatiningor, Sumedang Yani." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3):465–76.

Wijayanti, Ajeng, and Dian Fitri Hanandia. 2022. "Pengaruh Personality Traits Dan Competitive Advantage Terhadap Keberlanjutan Usaha Dimoderasi Oleh Social Innovation Orientation." *Owner* 6(3):3085-92. doi: 10.33395/owner.v6i3.1005.

Zumaroh, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan terhadap Business Sustainability pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di Kabupaten Jombang. STIE PGRI Dewantara Jombang.